



|               |  |                         |         |
|---------------|--|-------------------------|---------|
| <b>MEDIA</b>  | Media Indonesia.com  | Kamis, 12 November 2009 |         |
| <b>JUDUL</b>  | Pembangunan Perumahan Garap Dua Proyek Arab Saudi Rp300 Miliar |                         |         |
| <b>POSISI</b> |  | <b>TONASI</b>           | Positif |

### Pembangunan Perumahan Garap Dua Proyek Arab Saudi Rp300 Miliar

**JAKARTA--MI:** PT Pembangunan Perumahan (PP) siap menggarap dua proyek pemerintah Arab Saudi bernilai Rp300 miliar.

Proyek yang rencananya akan memulai konstruksi pada 2010 itu akan menggandeng perusahaan jasa konstruksi terbesar di Arab Saudi. "Proyeknya perkantoran dan apartemen," ungkap Head of Operation Division PT PP Harry Nugroho usai penandatanganan nota kesepahaman pengerjaan proyek St. Moritz, Kamis (12/11).

Perusahaan yang mengangkat konsep hijau dalam pembangunan gedungnya itu memang bekerja sama dengan perusahaan jasa konstruksi lokal yang bernama Bin Laden Bemco Contracting Company Limited. Nantinya, proyek yang membutuhkan dana untuk pekerjaan struktur perkantoran sebesar Rp200 miliar dan apartemen sebesar Rp100 miliar itu akan sepenuhnya mendapatkan pendanaan dari pemerintah setempat. "Dananya dari pemerintah sana. Soalnya, itu proyek pemerintah," katanya.

Untuk mendapatkan proyek pemerintah itu, PT PP mengikuti jalur tes wawancara dan uji verifikasi kualitas teknis konstruksi. Pihak dari Bin Laden Bemco Contracting Company Limited datang langsung ke Indonesia dan mendata perusahaan kontraktor setempat. Perusahaan itu kemudian melakukan pemeringkatan kualitas berdasarkan proyek yang

ditangani kontraktor Indonesia.

Dari hasil itu, PT PP ditunjuk untuk menangani proyek pemerintah di Jeddah. Branch Manager PT PP Hadjar Seti Adji mengatakan, meski digandeng oleh kontraktor Arab Saudi, PT PP tetap menjadi kontraktor utama dalam dua proyek pemerintah itu. "Kami bukan subkontraktor. Kami menjadi *main contractor*. Jadi, dari mulai pekerja lapangan sampai manajemennya itu, orangnya dari kami. Tapi namanya, nama mereka," ucap dia.

Untuk tahap awal, PT PP telah mengirimkan 200-300 tenaga terlatih untuk mengerjakan dua proyek itu. "Kami memang berniat masuk ke Timur Tengah karena menyerap banyak tenaga kerja," tuturnya. Di Indonesia sendiri, PT PP tengah menggarap proyek rumah susun sederhana milik (rusunami) Gading Nias dan Kemanggisan Residence. Selain itu, PT PP juga bersiap untuk menggarap proyek apartemen dan penthouse milik St. Moritz. (\* /OL-04)